

RINGKASAN

Pembenihan Ikan Bandeng (*Chanos chanos*) di Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau Jepara, Jawa Tengah, Nuraida, NIM:D41121619, 2016, 34 Halaman, Konsentrasi Budidaya Perairan, Program Studi Manajemen Agroindustri. Jurusan Manajemen Agribisnis. Politeknik Negeri Jember. Dosen Pembimbing: Ida Adha Anrosana.P, S.Pi, MP.

Praktek Kerja Lapang (PKL) merupakan salah satu program yang tercantum dalam kurikulum Politeknik Negeri Jember sebagai salah satu persyaratan kelulusan bagi mahasiswa. Pelaksanaan PKL dilakukan pada awal semester VIII dengan jangka waktu 512 jam.

Ikan bandeng merupakan jenis ikan yang memiliki sumber protein hewani tinggi. Usaha intensifikasi budidaya perlu dilakukan karena rendahnya produktivitas bandeng dengan budidaya tradisional. Kegiatan pembenihan memegang posisi kunci yang sangat diperlukan, hal ini disebabkan karena adanya peningkatan permintaan nener akibat perkembangan pembesaran ikan bandeng. Hasil penangkapan nener di alam tidak mencukupi kebutuhan, maka pembenihan yang terencana merupakan solusi dari permasalahan untuk menghasilkan nener dengan kualitas jumlah, ukuran dan waktu ketersediaan seperti yang diharapkan. Peningkatan produktifitas ikan bandeng dibutuhkan pengetahuan dan keterampilan yang tinggi, baik dalam pembenihan maupun teknik budidayanya.

Tujuan dari Praktek Kerja Lapang ini adalah untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta pemahaman teknik pembenihan ikan bandeng (*Chanos chanos*) dan mengetahui solusi dan kendala yang dihadapi dalam proses pembenihan ikan bandeng (*Chanos chanos*) di BBPBAP Jepara.

Hasil dari kegiatan ini yaitu mampu mengetahui pemijahan dan melakukan pemanenan telur, penetasan, dan pemeliharaan larva hingga panen. Pemijahan terjadi secara massal dalam bak pemeliharaan induk. Pemberian pakan induk dilakukan dua kali sehari yaitu pada pukul 08.00 WIB dan 14.00 WIB dengan dosis pemberian 3%. Jumlah telur yang dihasilkan dalam satu kali pemanenan telur adalah 795.000 butir, dan menetas menjadi larva adalah sebanyak 649.600 ekor larva. Hasil panen larva sebanyak 289.000 ekor dengan SR 44%. Selama pemeliharaan larva diberikan pakan rotifer, *Chlorella* dan pakan buatan berbentuk powder. Hasil analisis usaha menunjukkan bahwa kegiatan pembenihan ikan bandeng layak untuk dilakukan karena dalam waktu satu siklus menghasilkan pendapatan sebesar Rp 8.092.000,-, Keuntungan sebesar Rp 3.991.178,-, BEP harga Rp. 14,48 / ekor, BEP produksi 146.457 ekor dan R/C Ratio 1,9, yang berarti setiap pengeluaran biaya sebesar Rp 1.000., akan menghasilkan pemasukan sebesar Rp 1.900., yang diperoleh tiap produksi per siklus.